

ABSTRAK

LUKAT – PERANCANGAN BUSANA READY TO WEAR DELUXE DENGAN INSPIRASI UPACARA MELASTI

Oleh
Silvia Wijayanti
1661022

Indonesia memiliki beragam suku dan budaya dari Sabang sampai Merauke, salah satunya adalah adat Upacara Melasti yang diselenggarakan oleh umat Hindu di Bali. Upacara Melasti ini menjadi inspirasi dalam perancangan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang berjudul “LUKAT”. Melalui koleksi LUKAT, proses pelaksanaan Upacara Melasti yaitu iring-iringan menuju sumber air dengan membawa simbol-simbol upacara dikemas menjadi busana yang elegan dan modern tetapi tetap memiliki sentuhan etnik Indonesia kedalam setiap *look* koleksi. Koleksi LUKAT mengadaptasi siluet pakaian kebaya wanita Bali yang digunakan saat upacara Melasti. Simbol-simbol upacara diangkat dan distilasi menjadi motif dalam *manipulation fabric* sablon *rubber* serta digunakan juga teknik *deco fabric painting* dengan warna dasar biru yang memberi kesan tenang serta aplikasi sulaman yang menambah estetika kriya pada busana.

Koleksi *ready to wear deluxe* LUKAT ditujukan bagi masyarakat *urban* khususnya wanita kalangan menengah ke atas dengan rentang usia 25-35 tahun dengan karakter elegan, feminin, cerdas, bijaksana dan menghargai perbedaan serta sering menghadiri acara-acara penting serta memiliki kebutuhan untuk tampil maksimal di waktu tertentu.

Kata kunci: etnik, Melasti, *ready to wear*, stilasi motif, upacara adat

ABSTRACT

LUKAT – READY TO WEAR DELUXE FASHION DESIGN INSPIRED BY MELASTI CEREMONY

Submitted by
Silvia Wijayanti
1661022

Indonesia has various tribes and cultures from Sabang to Merauke, one of which is the traditional Melasti Ceremony that held by Hindustan in Bali. Melasti ceremony become an inspiration of the ready to wear deluxe fashion collection entitled "LUKAT". Through LUKAT collection, the process of the Melasti Ceremony which is a cavalcade procession to a water source by carrying ceremony symbols is packaged into an elegant and modern outfit but still contain an ethnic Indonesian touch in the every look of the collection. The LUKAT collection adapts the silhouette of Balinese women's kebaya clothes which used during the Melasti ceremony. Ceremonial symbols were adapted and stylized as the motives in rubber screen printing manipulation fabric, deco fabric painting technique also used in blue color that gave the calm atmosphere and embroidery applications that added to the aesthetic of the craft in clothing.

Ready to wear deluxe collection LUKAT is intended for urban society, especially upper middle class women with a age range of 25-35 years with elegant, feminine character, smart, wise and respectful of differences, often attend important events and have a need to look optimally at certain times.

Keywords: ethnic, Melasti, motif stylization, ready to wear, traditional ceremonies

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DALAM LAPORAN	
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	2
1.4 Tujuan Perancangan	3
1.5 Metode Perancangan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Fashion	5
2.1.1 Tren	6
2.2 Teori Busana	8
2.2.1 Jenis Busana Siap Pakai	8
2.3 Teori Tekstil	8
2.4 Teori Warna	9
2.4.1 Warna Kombinasi Primer dan Tersier	9

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN	10
3.1 Data dan Fakta.....	10
3.1.1 Upacara Adat.....	10
3.1.2 Prosesi Upacara Melasti.....	11
3.1.3 Simbol dalam Upacara Melasti	12
3.1.4 Masyarakat Urban	14
3.1.5 Hasil Wawancara/Kuisisioner.....	14
3.1.6 Tinjauan Terhadap Proyek Sejenis.....	14
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	15
3.2.1 Tren Svarga Sebagai Bagian dari Tren Singularity 2019/2020	15
3.2.2 Tren Svarga Subtema Couture Boho.....	16
3.2.3 <i>Segmenting, Targeting, Positioning</i>	17
BAB IV REALISASI PERANCANGAN	20
4.1 Perancangan Umum	20
4.1.1 <i>Mood Board / Image Board</i>	20
4.1.2 Koleksi Busana	21
4.2 Perancangan Khusus	22
4.2.1 Desain <i>Look 1</i>	22
4.2.2 Desain <i>Look 2</i>	23
4.2.3 Desain <i>Look 3</i>	24
4.2.4 Desain <i>Look 4</i>	25
4.3 Perancangan Detail.....	26
4.4 Biaya Produksi	27
4.4.1 Desain <i>Look 1</i>	27
4.4.2 Desain <i>Look 2</i>	28
4.4.3 Desain <i>Look 3</i>	29
4.4.4 Desain <i>Look 4</i>	29
BAB V PENUTUP	30
5.1 Simpulan	30
5.2 Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	33



DAFTAR GAMBAR

1.1 Skema perancangan.....	4
2.1 <i>Indonesia Trend Forecasting</i> 19/20 Singularity subtema Couture Boho	7
2.2 Lingkaran Warna Teori Brewster.....	8
2.3 Color Pallette dalam koleksi Lukat	9
3.1 Pelaksanaan Upacara Melasti.....	11
3.2 Simbol yang diangkat kedalam koleksi Lukat (kiri ke kanan: Cane, Pratima, Banten, Air).....	13
3.3 <i>Fashion Show</i> oleh Imme Kristiani.....	15
3.4 Tema Svarga.....	16
3.5 Subtema Couture Boho	17
3.6 <i>Market Board</i> koleksi <i>ready to wear</i> Lukat	18
3.7 Andien dan keluarga mengunjungi sekolah dasar di Sumba Timur	19
4.1 <i>Mood board</i> Lukat	20
4.2 Ilustrasi koleksi tampak depan.....	21
4.3 Ilustrasi koleksi tampak belakang	22
4.4 Ilustrasi busana 1 dan stilasi cane sebagai motif.....	23
4.5 Ilustrasi busana 2 dan stilasi pratima sebagai motif.....	24
4.6 Ilustrasi busana 3 dan stilasi banten sebagai motif	24
4.7 Ilustrasi busana 4.....	25
4.8 Motif simbol dengan teknik sablon dari setiap look	26
4.9 Detail Sulaman	26
4.10 Ilustrasi desain sepatu	27
4.11 Tabel biaya produksi <i>look</i> 1	28
4.12 Tabel biaya produksi <i>look</i> 2	28
4.13 Tabel biaya produksi <i>look</i> 3	29
4.14 Tabel biaya produksi <i>look</i> 4	29

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Mindmap</i> Perancangan	34
Ukuran pola dasar	35
Pola dasar 1:4	36
Pecah pola skala 1:4	38
<i>Technical Drawing</i>	51
Daftar material	68
Daftar <i>fabric manipulation</i>	69
Proses pembuatan	71

